

ANALISIS ISI OBJEKTIVITAS PEMBERITAAN COVID-19 PADA TRIBUNTIMUR.COM EDISI MARET – AGUSTUS 2021

Analysis Of The Content Of The Objectivity Of Covid-19 Reports On Tribuntimur.com March – August 2021 Edition

Oleh Nurul Zahra

nurulzahra0228@gmail.com

Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi
Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia

Hadawiah

hadawiah.hadawiah@umi.ac.id

Staff Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi
Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia

Andi Muttaqin Mustari

muttaqinmustari.ac.id

Staff Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi
Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui Objektivitas pemberitaan pada portal berita online Tribuntimur.com dalam memberitakan Virus Covid-19 periode Maret – Agustus 2021. Penelitian ini berlangsung kurang lebih selama satu bulan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan tiga teknik yaitu, observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan tribuntimur.com sudah bahwa menerapkan objektivitas berita pada dimensi faktualitas yaitu pada unit analisis Pengukuran pertama dilihat dari kelengkapan unsur 5W+1H, enam pertanyaan ini harus ada dalam satu tubuh berita yang ditulis oleh wartawan. Dalam portal berita Tribuntimur.com ada 99 berita (73,9%) dari 134 berita yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa Tribuntimur.com sudah memberikan informasi yang lengkap kepada pembaca dengan menggunakan unsur 5W+1H. Hal ini menunjukkan juga bahwa dengan kecepatan para jurnalis menulis berita mereka tetap menggunakan unsur 5W+1H agar para pembaca mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam dalam setiap berita yang di publish.

Kata Kunci: COVID-19, Berita Daring, Objektivitas Berita, Pandemic

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap media mempunyai ciri dan sikap tersendiri dalam memberikan informasi terkait perkembangan Covid-19 di Indonesia. Namun, berbeda dengan media Tribun timur yang sejak kelahirannya hadir dengan edisi online melalui Tribuntimur.com, ia tidak hanya menerbitkan edisi print (*print go online*) melainkan juga edisi *real time* (*real time news*). Inovasi ini menempatkan Tribun timur sebagai portal berita *real time* pertama di luar pulau jawa. Tribuntimur.com juga dikenal memiliki *up date* berita yang rutin serta memiliki strategi dalam menghadapi masalah yang konvergen dengan memanfaatkan *Citizen Journalism* melalui group facebook. Selama masa pandemic Covid-19 Tribun Timur melalui Tribuntimur.com mengeluarkan berbagai berita terkait Covid-19.

Peneliti memilih Tribuntimur.com untuk diteliti karena portal berita online ini termasuk dalam top 5 website teratas versi Similarweb.com. Salah satu website yang memberikan grade website yang ada di seluruh indonesia. Ranking pada situs Similarwebsite.com yang diambil pada Bulan April 2021 menunjukkan bahwa portal berita Tribuntimur.com menempati posisi nomor 2. Artinya, portal berita ini banyak diakses dan dijadikan referensi oleh khalayak untuk mendapatkan informasi. Hal ini yang melatarbelakangi penulis memilih portal berita ini untuk dijadikan objek penelitian.

Saat ini Indonesia telah digemparkan dengan adanya kasus pandemi Covid-19 sehingga sangat diperlukan berita-berita yang dapat dikonsumsi secara jelas oleh masyarakat. Sebuah virus yang bermula muncul di Wuhan, Provinsi Hubei Cina ini menyebar dengan cepat ke 190 negara. Wabah ini diberi nama Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome. Coronavirus-2 (SARCoV-2). Penyebaran penyakit ini telah memberikan dampak luas secara sosial dan ekonomi. Masih banyak kontroversi seputar penyakit ini, termasuk dalam aspek penegakkan diagnosis, tata laksana, hingga pencegahan

Tingkat penyebaran virus Covid-19 ini bisa dikatakan cukup cepat, berdasarkan data yang dikeluarkan oleh WHO dan covid19.go.id sudah ada 211 negara yang terinfeksi virus Covid-19 ini dan 1.395.136 kasus yang terkonfirmasi terinfeksi Covid-19 ini (WHO 2021). Dari kasus pandemi Covid-19 ini tenaga kesehatan yang menjadi garda depan untuk menyembuhkan virus Covid-19 ini seluruh tenaga medis berusaha penuh untuk menyembuhkan seluruh orang-orang yang sudah terinfeksi dan menghentikan penyebarannya dengan mencari vaksin yang tepat untuk menekan penyebaran Virus Covid-19 ini.

Dalam penelitian ini menggunakan teori yaitu teori risk communication dari McComas. Secara pengertian teori resiko komunikasi merupakan proses interaktif dari pertukaran informasi dan opini dari setiap individu, kelompok, dan institusi. Komunikasi risiko ini tidak selalu berbicara risiko atau dampak dari sebuah kejadian akan tetapi memberikan gambaran mengenai risiko, opini dan reaksi dari pesan atau informasi risiko. Apabila dilihat dari sudut pandang komunikasi publik, komunikasi risiko menjadi sebuah proses penyebaran informasi kepada publik tentang risiko dan kejadian kesehatan, seperti wabah penyakit dan instruksi untuk mengubah perilaku untuk mengurangi risiko-risiko yang ditimbulkan. Tujuan komunikasi risiko adalah berbagi informasi penting untuk menyelamatkan hidup, melindungi kesehatan, meminimalkan bahaya, dan untuk mengubah keyakinan dan/atau perilaku (McComas dalam Sellnow, 2010: 6). Dalam industri media yang memiliki fungsi untuk menyebarkan informasi dalam hal ini informasi terkait perkembangan Virus Covid-19. Dalam penelitian ini peneliti akan melihat objektivitas media dalam memberitakan kasus Virus Covid-19 ini berdasarkan faktual berita dan impartialitas dalam setiap pemberitaannya

Penelitian mengenai analisis isi berita kesehatan, khususnya terkait dengan pemberitaan media mengenai virus dan pandemik global, sebenarnya telah banyak dilakukan. Salah satunya dilakukan oleh Constance Hobbs, Puja Myles,

Catherine Pritchard (2016) yang mengkaji mengenai konten berita UK Press terkait dengan epidemi virus Ebola yang terjadi di Guinea dan Liberia pada tahun 2014 dengan metode konten analisis dari 4 koran yang ada di Inggris. Dari penelitian ini didapati hasil bahwa dari pemberitaan 4 koran ini menghasilkan banyak diskusi terkait dengan kontrol dan regulasi yang dikeluarkan oleh Inggris terkait dengan penyebaran virus Ebola ini (Hobbs, Myles, & Pritchard, 2016).

Rumusan Masalah

Bagaimana objektivitas portal berita online Tribuntimur.com dalam memberitakan Virus Covid-19 periode Maret – Agustus 2021?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Objektivitas pemberitaan pada portal berita online Tribuntimur.com dalam memberitakan Virus Covid-19 periode Maret – Agustus 2021.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis Untuk menambah kajian analisis isi tentang objektivitas berita online Indonesia.
2. Manfaat Praktis Untuk memberikan objektivitas yang dilakukan portal berita online Indonesia dalam memberitakan Virus Covid-19.

TINJAUAN PUSTAKA

Objektivitas Berita

Objektivitas dalam KBBI memiliki pengertian sebagai sikap jujur, tidak dipengaruhi pendapat dan pertimbangan pribadi atau golongan dalam mengambil putusan atau tindakan.

Ada dua dimensi dalam teori ini yaitu dimensi faktualitas untuk melihat kualitas informasi yang dimiliki dalam sebuah berita. Faktualitas sebuah berita dapat dilihat dari kebenaran (truth), relevansi (relevance) serta informativeness. Dimensi kedua adalah dimensi *imparsialitas* yang merupakan dimensi untuk melihat keberpihakan media dalam sebuah berita. Ada 2 kriteria yang harus dipenuhi dalam dimensi ini yaitu keseimbangan (balance) dan neutral presentation (McQuail, 1992: 205-206).

Analisis isi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian analisis isi deskriptif. Max Weber (Eriyanto, 2013: 15) menuliskan bahwa analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks. Menurut Eriyanto (2010: 47) analisis deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan atau suatu teks tertentu. Desain analisis ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu atau menguji hubungan diantara variabel. Analisis

isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik suatu pesan.

Virus Covid 19

Virus Corona adalah jenis virus dari famili Coronaviridae yang bisa menginfeksi sistem pernapasan baik manusia maupun hewan. Kendati demikian, virus ini lebih banyak ditemukan pada hewan. Virus Corona pertama kali teridentifikasi pada periode 1960-an. Diberi nama Corona oleh karena struktur tubuhnya yang tampak menyerupai mahkota (Verizarie, Rhandy. 2020. Virus Corona: Definisi, Gejala, Pengobatan, Pencegahan. <https://doktersehat.com/viruscorona/>. diakses pada 10 April 2020).

Teori Pendukung

Teori Objektivitas Mc Quail.

Merujuk pemikiran McQuail objektivitas adalah keadaan dimana berita yang disajikan oleh media benar-benar sesuai dengan fakta atau realita yang ada. Objektivitas berperan penting sebagai kunci bagi masyarakat untuk menilai apakah sebuah berita yang disajikan media dapat dipercaya atau kredibel. Masyarakat akan lebih percaya pada sebuah berita yang disajikan sesuai fakta, lengkap, sarat akan informasi dan narasumber yang jelas. Melalui perspektif tersebut, peneliti menganalisis objektivitas berita terkait dengan virus Covid-19 yang

disajikan pada tribuntimur.com dengan melihat pada teori objektivitas McQuail yakni dimensi factuality yang terdiri dari truth (kebenaran) dan relevance (relevansi). Juga melihat impartiality yang terdiri dari neutrality (netralitas) dan balance (keseimbangan).

Teori *risk communication* dari McComas.

Teori resiko komunikasi merupakan proses interaktif dari pertukaran informasi dan opini dari setiap individu-individu, kelompok, dan institusi. Komunikasi risiko ini tidak selalu berbicara risiko atau dampak dari sebuah kejadian akan tetapi memberikan gambaran mengenai risiko, opini dan reaksi dari pesan atau informasi risiko. Selanjutnya Komunikasi publik, komunikasi risiko menjadi sebuah proses penyebaran informasi kepada publik tentang risiko dan kejadian kesehatan, seperti wabah penyakit dan instruksi untuk mengubah perilaku untuk mengurangi risiko-risiko yang ditimbulkan. Tujuan komunikasi risiko adalah berbagi informasi penting untuk menyelamatkan hidup, melindungi kesehatan, meminimalkan bahaya, dan untuk mengubah keyakinan dan/atau perilaku (Almunaware, Regar, and Senduk 2015).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif

analisis isi yang digunakan untuk melakukan analisis secara mendalam mengenai isi berita yang ada di media massa baik berita cetak (koran, majalah) atau berita elektronik (berbagai portal media online). Jumlah berita yang dianalisis adalah sebanyak 143 berita. Analisis isi kuantitatif ini dipakai untuk melihat dan mengidentifikasi secara sistematis isi dari komunikasi yang tampak dan dilakukan secara objektif, valid, reliabel.

Analisis isi ini lebih rinci serta details buat menafsirkan isi media serta sanggup menautkannya dengan situasi sosial/hakikat yang berlaku saat pesan didesain. Sifat dalam penelitian ini merupakan analisis isi deskriptif yang menggambarkan variabel pada teks berita yang sesuai dengan tujuan bukan untuk menguji hipotesis tapi mendeskripsikan aspek-aspek yang diukur dalam sebuah berita. Data dikumpulkan kemudian dianalisa berdasarkan kategori informasi dalam setiap bidang pemberitaan.

Penulis melakukan penelitian isi (*Content Analysis of News*) Metode *Content Analysis* adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa dan dalam komunikasi baik itu secara obyektif dan sistematis, dapat dikategorisasi dan diukur serta ditafsirkan.

Dengan melakukan pengukuran secara sederhana lewat proses tabulasi data frekuensi kemudian digambarkan dalam tabel maka penulis berusaha meneliti analisis isi objektivitas pemberitaan Covid-19.

Tujuan Peneliti menganalisis isi pemberitaan COVID-19 saja

melainkan pula mengetahui isi yang bersifat tersirat. Pendekatan yang dipergunakan untuk analisis isi ialah analisis deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan buat mencari resolusi berdasarkan data.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Objektivitas pemberitaan tribuntimur.com tentang virus Covid-19 ini dilihat dari 6 kategori yaitu kelengkapan 5W+1H, narasumber, bentuk berita, dimensi berita, kesesuaian judul dan isi, tema kesehatan. Pada dimensi faktualitas ada kategori nilai tertinggi pada kategori kelengkapan 5W+1H adalah lengkap 5W+1H dengan jumlah berita 99 (73,9%) dan nilai terendah adalah tidak lengkap dengan jumlah berita 35 (26,1%). Berdasarkan diatas pada kategori kelengkapan 5W+1H, menunjukkan bahwa Tribuntimur.com sudah cukup baik dalam memberikan informasi kepada para pembacanya. Hal ini dapat dilihat lengkapnya 5W+1H ini dalam 99 berita (73,9%) dari 134 berita yang ada. Sedangkan 35 berita (26,1%) yang belum lengkap adalah unsur how yang menjelaskan bagaimana peristiwa terjadi. Kurangnya unsur dalam sebuah berita ini dapat berpengaruh pada penerimaan dan pemahaman informasi para pembaca terhadap berita tersebut. Unsur yang sering digunakan dalam pemberitaan yang tidak memiliki kelengkapan unsur berita adalah unsur apa, siapa, dimana, kapan peristiwa itu terjadi. Seperti dalam berita yang berjudul “Deteksi Covid Varian Delta, Dinas

Kesehatan Sulsel Kirim Sampel ke Litbangkes “.pada tanggal 29 juni 2021. Berita ini menjelaskan dinas kesehatan mendeteksi virus varian baru yaitu varian delta. Dalam berita ini menjelaskan bahwa Dinas Kesehatan Sulsel mengirim beberapa sampel ke Penelitian Pengembangan Kesehatan (Litbangkes) Kementerian Kesehatan. tetapi dalam berita ini tidak menjelaskan bagaimana ciri ciri dan perbedaan dari virus varian delta ini.

Nilai tertinggi pada kategori narasumber ini diraih oleh pemerintah dengan jumlah berita 56 (41,8%), diikuti oleh ilmuwan/pakar dengan jumlah berita 36 (26,9%), masyarakat umum dengan jumlah berita 27 (20,1%), dan nilai terendah diraih oleh pasien dengan jumlah 15 berita (11,2%). Pemerintah pusat adalah narasumber tertinggi dalam penelitian ini pada kategori narasumber berita Tribuntimur.com, menunjukkan bahwa 56 berita (41,8%) memberikan informasi dari pemerintah pusat dalam hal ini juru bicara Satgas penanganan Covid-19 Sulbar, Safaruddin Sanusi DM Jubir penanganan covid sulbar yang dominan menjadi narasumber Tribuntimur.com diikuti oleh Kemenkes Achmad Yurianto sering mengupdate dan memberikan informasi mengenai perkembangan Covid-19 di Indonesia. Narasumber kedua yang lebih banyak menjadi sumber informasi Tribuntimur.com adalah praktisi kesehatan baik itu dokter ataupun suster yang menjadi garda depan dalam pandemi Covid-19 ini. Sesuai dengan peristiwa Covid-19 yang termasuk dimensi kesehatan maka informasi dari

pemerintah pusat dibutuhkan untuk penanganan Covid-19 ini selain itu peristiwa ini termasuk skala besar maka negara dan pemerintah pusat

dibutuhkan untuk mengeluarkan aturan atau undang-undang dalam menangani Covid-19 ini selain itu para praktisi kesehatan juga dibutuhkan untuk memberikan informasi mengenai pencegahan dan langkah-langkah yang harus dilalui ketika terpapar Covid-19 ini.

Nilai tertinggi pada kategori bentuk berita adalah berita langsung dengan jumlah 93 berita (69,4%). Diikuti oleh artikel opini 19 (14,2%) .berita human interest yang merupakan sebuah berita yang memiliki membangkitkan rasa simpati pembaca ketika membaca sebuah berita, dengan jumlah 18 berita (.7%). Editorial 4 (3,0%). Berdasarkan pemaparan data diatas mengenai kategori bentuk berita menunjukan bahwa pemberitaan yang dilakukan oleh Tribuntimur.com ini menggunakan struktur berita piramida terbalik dengan memberikan informasi yang penting pada pembuka berita, dengan total 93 berita (69,4%) yang menyajikan dengan bentuk berita langsung. Hal ini menunjukan bahwa Tribuntimur.com menyampaikan sebuah peristiwa yang terjadi dengan cepat agar informasi bisa diterima kepada seluruh pembaca. Selain itu dari temuan data diatas ditemukan bahwa bentuk berita human interest feature memiliki nilai 11,2% lebih tinggi daripada editorial yang hanya 3,0%.

Tabel 1 Analisis Berita Covid-19 Ditinjau Dari Kategori Bentuk Berita

Indikator	Frekuensi	Presentasi %
Berita Langsung	93	69,4%
Artikel Opini	19	14,2%
Human Interest	18	11,2%
Editorial	4	3,0%
Total	134	100,00

Sumber :Olahan Peneliti

Nilai tertinggi pada kategori dimensi berita adalah kesehatan dengan jumlah berita 126 (94,0%), diikuti oleh sosial budaya dengan jumlah berita 4 (3,0%), ekonomi dengan jumlah berita 2 (1,5%) dan nilai terendah diraih oleh pariwisata dengan jumlah berita 1 (.7%) dan politik dengan jumlah berita 1 (.7%). Pada masa pandemi Covid19 ini, tribuntimur.com lebih banyak melihat peristiwa Covid-19 ini sebagai dimensi kesehatan. Karena pada faktanya, peristiwa Covid-19 ini memang peristiwa yang berdampak bagi kesehatan manusia secara global maka sudah seharusnya dimensi kesehatan yang paling banyak diangkat menjadi sebuah berita.

Dimensi selanjutnya adalah dimensi imparsialitas pada dimensi ini ditemukan bahwa nilai tertinggi

pada kategori kesesuaian judul dan isi nilai tertinggi adalah judul dan isi berita sesuai dengan jumlah berita 130 (97,0%) sedangkan 4 berita (3,0%) tidak memiliki kesesuaian antara judul dan isi. Berdasarkan data pada kategori kesesuaian judul dan isi, menunjukkan bahwa dari 134 berita ada 130 berita (97,0%) yang memiliki kesesuaian antara judul dan isi dari berita tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa Tribuntimur.com memberikan pernyataan informasi dari narasumber yang relevan dengan judul dan isi dari berita tersebut.

Pembahasan

Analisis Penelitian berfungsi untuk melihat objektivitas media dalam memberitakan pandemi yang terjadi di seluruh Indonesia lebih tepatnya di daerah seluruh Sulawesi. Penyebaran yang cukup cepat dan telah menginfeksi lebih dari satu juta individu di seluruh dunia. Membuat masyarakat membutuhkan informasi yang dapat dipercaya dan akurat dengan melihat objektivitas media dalam menyajikan sebuah berita. Keakuratan sebuah berita dibutuhkan agar tidak ada bias informasi bagi para pembaca, pada penelitian ini keakuratan informasi sangat dibutuhkan karena penyebaran virus Covid-19 ini berdampak bagi kesehatan masyarakat bukan hanya di satu daerah akan tetapi berdampak bagi kesehatan masyarakat secara global.

Penelitian ini menggunakan teori objektivitas dari McQuail dengan menganalisisnya menggunakan unit analisis yang sudah ditentukan. Dalam teori

objektivitas ada dua dimensi yang digunakan yaitu dimensi faktualitas dan imparsialitas. Berikut ini adalah pembahasan terkait berita Covid-19 di Tribuntimur.com:

1. Dimensi *faktualitas*

Unit analisis yang digunakan dalam dimensi ini adalah truth untuk mengukur kebenaran yang ada dalam berita Tribuntimur.com. Pengukuran pertama dilihat dari kelengkapan unsur 5W+1H, enam pertanyaan ini harus ada dalam satu tubuh berita yang ditulis oleh wartawan. Dalam portal berita Tribuntimur.com ada 99 berita (73,9%) dari 134 berita yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa Tribuntimur.com sudah memberikan informasi yang lengkap kepada pembaca dengan menggunakan unsur 5W+1H. Hal ini menunjukkan juga bahwa dengan kecepatan para jurnalis menulis berita mereka tetap menggunakan unsur 5W+1H agar para pembaca mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam dalam setiap berita yang di publish. Jika melihat tabel 1.5 dapat dilihat Berdasarkan kategori kelengkapan isi berita, terdapat 99 berita (73,9%) Yang memenuhi unsur 5W+1H

Tabel 2 Analisis Berita Covid-19 Ditinjau Berdasarkan Kategori Kelengkapan Isi Berita

Indikator	Frekuensi	Presentasi
Lengkap 5w+1h	99	73,9%
Tidak Lengkap	35	26,1%
Total	134	100,00%

Sumber :Olahan Peneliti

Seperti dalam berita ” Terus Berkurang, 46 pasien covid-19 di Sulbar Sembuh hari ini”. Berdasarkan pemaparan diatas pada kategori kelengkapan 5W+1H, menunjukan bahwa Tribuntimur.com sudah cukup baik dalam memberikan informasi kepada para pembacanya. Hal ini dapat dilihat lengkapnya 5W+1H ini dalam 99 berita (73,9%) dari 134 berita yang ada. Sedangkan 35 berita (26,1%) yang belum lengkap adalah unsur how yang menjelaskan bagaimana peristiwa terjadi. Kurangnya unsur dalam sebuah berita ini dapat berpengaruh pada penerimaan dan pemahaman informasi para pembaca terhadap berita tersebut. Unsur yang sering digunakan dalam pemberitaan yang tidak memiliki kelengkapan unsur berita adalah unsur apa, siapa, dimana, kapan peristiwa itu terjadi. Seperti dalam berita yang berjudul “ Terus Berkurang, 46 Pasien Covid-19 di Sulbar Sembuh Hari ini”

Berita ini menjelaskan bahwa di Sulbar sebanyak 46 pasien Covid-19 dinyatakan sembuh pada hari jumat, 26 Maret 2021. Juru bicara satgas Covid-19 yaitu Safaruddin Sanusi Dm menyampaikan mengenai perkembangan kasus Covid-19 di Sulbar, dalam berita ini juga menyampaikan bagaimana kasus Covid-19 ini terus mengalami penurunan dari hari ke hari.

2. Dimensi Imparsialitas

Dimensi imparsialitas yang merupakan dimensi yang menilai penyajian dan presentasi sebuah

berita dan dalam penelitian ini unit analisis yang digunakan adalah Neutrality.

Unit analisis neutrality dengan melihat kesesuaian antara judul dan isi berita. Jusul pemberitaan merupakan bagian terpenting dalam sebuah berita yang berisi kata-kata penting yang menyampaikan atau menggambarkan isi dari berita. Berdasarkan temuan data judul dan isi ada 97,0% berita yang sesuai antara judul dan isinya yang termasuk dalam non-sensational. Maka hal ini menunjukan pemberitaan Tribuntimur.com memenuhi kriteria objektivitas

Jika melihat tabel 3 dapat dilihat dimensi tertinggi merupakan dimensi kesehatan dengan jumlah judul berita yang sesuai dengan isinya adalah 126 berita. Dari total ini dapat dikatakan dengan kebutuhan masyarakat dari sisi kesehatan memenuhi kriteria objektivitas.

Tabel 3 Analisis Berita Covid-19 Ditinjau Dari Kategori Dimensi Berita dengan kesesuaian judul dan isi

Indikator	Frekuensi	Presentasi %
Sesuai	130	97,0%
Tidak Sesuai	4	3,0%
Total	134	100,00

Sumber :Olahan Peneliti

Penelitian ini juga menggunakan teori *risk communication*. Teori ini berbicara mengenai penyebaran informasi kepada publik tentang resiko dan instruksi untuk mengurangi resiko yang ditimbulkan. Komunikasi risiko merupakan

komunikasi dua arah yang melibatkan masyarakat yang terkena dampak sebuah pandemi. Dengan tujuan masyarakat mampu mengambil keputusan yang tepat untuk melindungi diri berdasarkan keputusan dari pemerintah. Komunikasi risiko sebagai pertukaran informasi antara para ahli dengan orang-orang yang berhadapan dengan ancaman kesehatan. Komunikasi risiko dalam penelitian ini dapat dilihat pada keterlibatan para pemangku kepentingan dalam pandemi ini. Pemerintah yang memberikan peraturan dan informasi perkembangan kepada masyarakat dan para tenaga medis yang menjadi garda depan untuk memberikan perawatan bagi orang-orang yang sudah terinfeksi. Pemerintah dalam hal ini memberikan ruang bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi baik dari perkembangan dan informasi yang valid dengan menyediakan hotline dan website resmi pandemi Covid-19 di Indonesia. Tribuntimur.com juga memberikan fakta bahwa 53,6% berita berbicara mengenai pencegahan dan diikuti 27,3% berita berbicara mengenai penyebaran virus Covid-19 ini. Hal ini menunjukkan bahwa pemberitaan mengenai pencegahan dan penyebaran ini sejalan dengan tujuan dari teori resiko yaitu mengurangi resiko-resiko dari sebuah wabah yang sedang menyebar. Selanjutnya semua informasi yang diberitakan Tribuntimur.com juga harus bisa dipahami masyarakat atau pembaca dengan pemilihan kata yang tepat dan mampu menjelaskan istilah yang tidak umum seperti istilah medis

sebuah penyakit. Pesan bisa tidak tersampaikan dengan sempurna karena pemilihan bahasa yang tidak dimengerti. Berdasarkan temuan data dalam penelitian ini Tribuntimur.com telah memberikan penjelasan dari istilah-istilah ilmiah agar para pembaca mengerti. Seperti dalam berita “Pasien Positif Aktif Tembus 5.362 di Sulsel, Prof Ridwan: Kemungkinan Pekan Depan Siaga Darurat”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan oleh peneliti maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini portal berita online Tribuntimur.com sudah menerapkan objektivitas berita pada dimensi faktualitas yaitu pada unit analisis Pengukuran pertama dilihat dari kelengkapan unsur 5W+1H, enam pertanyaan ini harus ada dalam satu tubuh berita yang ditulis oleh wartawan. Dalam portal berita Tribuntimur.com ada 99 berita (73,9%) dari 134 berita yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa Tribuntimur.com sudah memberikan informasi yang lengkap kepada pembaca dengan menggunakan unsur 5W+1H. Hal ini menunjukkan juga bahwa dengan kecepatan para jurnalis menulis berita mereka tetap menggunakan unsur 5W+1H agar para pembaca mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam dalam setiap berita yang di publish.

2. Penelitian ini juga menemukan Tribuntimur.com sudah memenuhi objektivitas berita yaitu pada dimensi imparzialità yaitu unit analisis tipe kesesuaian isi dan judul. Tipe kesesuaian isi dan judul dalam Tribuntimur.com terkait berita Covid-19 ini menunjukkan bahwa terdapat 130 berita yang Sesuai akan Judul dan isi dari berita tersebut. Pada periode yang telah ditentukan dalam penelitian ini lebih dari setengah berita sudah sesuai antara judul dan isi berita. Hal ini menjelaskan pemberitaan dalam Tribuntimur.com ini terdapat keseimbangan dalam beritanya.
3. Penyebaran virus Covid-19 ini diawali dari kota Wuhan dan mulai menyebar ke negara-negara lain. Badan kesehatan dunia atau WHO telah memberikan saran kepada publik untuk selalu mencuci tangan dan melakukan physical distancing setidaknya satu meter. Himbauan dari WHO ini membuat Indonesia mengatur peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) selain itu pemerintah juga membuat peraturan pemerintah No. 21 Tahun 2020 yang berbicara mengenai pembatasan beberapa

industri baik dari pendidikan sampai pekerjaan untuk melakukan segala kegiatan dari rumah atau work from home. Media nasional juga melihat isu kesehatan Covid-19 ini menjadi fokus topik pemberitaannya dapat dilihat pada tampilan laman Tribuntimur.com yang memberikan informasi perkembangan Covid-19 di Indonesia maupun dunia dan mayoritas yang menjadi narasumber Tribuntimur.com adalah Juru bicara Covid 19 pada setiap daerah, Kementerian kesehatan, dan pasien.

Peneliti menyimpulkan bahwa Tribuntimur. sebagai media online yang menyajikan teks berita sudah cukup memenuhi kriteria objektivitas dari dua dimensi objektivitas hanya ada satu dimensi unit analisis yang tidak terpenuhi, dan unit analisis yang lain nya sudah memenuhi kriteria objektivitas berita. Tentu hal ini dapat mempengaruhi kepercayaan pembaca pada Tribuntimur.com yaitu sebagai portal berita online yang objektif.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Ariani, Dorothea Wahyu. 2004.

Pengendalian Kualitas Statistik.
Yogyakarta: Andi Offset.

Austria, Klagenfurt, Philipp Mayring. 2014 : *Qualitative Content Analysis. Theoretical Foundation Basic Procedures and Software Solution*

- Bahrudin, A. S. 2014. *Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bulaeng A.R. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi Kontemporer*. Yogyakarta
- . 2004. *Manajemen Riset Komunikasi*. Jakarta: Kakilangit Kencana.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi : Pengantar Metodologi* . Jakarta: Prenadamedia.
- Krippendorff, Klaus. 2016. *Analisis isi Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta: Rajawali Press
- Lisbet. 2021. *Penyebaran covid-19 dan Respons Internasional. Info Singkat Pusat Penelitian Dan Kajian DPR-RI*.
- Muhid. 2010. *Analisis Statistik SPSS for Windows Cara Praktis Analisis Statistik*. Surabaya: CV Duta Aksara.
- Mulyadi, Mohammad. 2020. "Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Penyebaran Covid-19." *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*.
- Muslimin, K. 2019. *Jurnalistik Dasar: Jurus Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel Populer, dan Editorial*. Yogyakarta: UNISNU.
- Nawawi, Hadari, and Mimi Martini. 1996. *Penelitian Terapan*. Jakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta Timur: Ghalia Indonesia
- Rakhmat, Jalaluddin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- . 2017. *Metode Penelitian Komunikasi*. Simbiosis Rekatama Media
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Supranto. 2000. *Teknik Sampling Untuk Survey Dan Eksperimen*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Susanto, Astrid S. 2007. *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*. Bandung: Binac Cipta.
- JURNAL
- Alfi, Helsya Putri. 2020. "Kredibilitas Pemberitaan Virus Covid 19 Di Media Online Republika . co . id
- Almunaware, Almaidah Nur Intan, Philep Morse Regar, and Johny

- Senduk. 2015. "Analisis Isi Berita Kontroversi Basuki Tjahaja Purnama Dalam Konteks Pengangkatan Gubernur DKI Jakarta Pada Surat Kabar Tribun Manado." *Acta Diurna* iv(3): 1–9.
- Karisna, Deksen. 2020. "Analisis Unsur-Unsur Kelengkapan Berita Dalam Teks Berita Siswa Mts. Muhammadiyah Lebung Itam." *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*.
- Padli, MSyaiful, and MLutfi Mustofa. 2021. "Kebenaran Dalam Perspektif Filsafat Serta Aktualisasinya Dalam Men-Screening Berita." *Jurnal Filsafat Indonesia*.
- Pascarella, Giuseppe et al. 2020. "COVID-19 Diagnosis and Management: A Comprehensive Review." *Journal of Internal Medicine*.
- Puspita, Sari. 2011. "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Dengan Model Think Pair And Share (TPS) Menggunakan Media Visual Pada Siswa Kelas Viii Smpn 3 Sayung Demak." *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*.
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Setiawan, Rivo. 2018. "Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Berita Kriminal (Analisis Isi Penerapan Pasal 4 Dan Pasal 5 Kode Etik Jurnalistik Pada Berita Kriminal Surat Kabar Jawa Pos Radar Semarang Periode Agustus – September 2017)." : 24–39.
- Suratno, Geri, and Indah Suryawati. 2019. "Dimensi Objektivitas Berita Di Media Online." *Communication*.
- Tamburaka, Silvia Riskha. 2012. "Etika Media Massa Era Global." *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam*.
- Wendratama, Wawan. 2017. "Era Digital Dan Tantangannya." *Seminar Nasional Pendidikan*.
- WHO. 2020. "Archived: WHO Timeline - COVID-19." *WHO*.
- . 2021. "Dasbor WHO Coronavirus Disease (COVID-19)." *World Health Organization*.
- Zulfa, Fatia, and Henni Kusuma. 2020. "Upaya Program Balai Edukasi Corona Berbasis Media Komunikasi Dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19." *JURNAL ABDIMAS KESEHATAN PERINTIS*.
- LINK

[https://id.wikipedia.org/wiki/Efek_m
edia_massa#Teori-
teori_efek_media](https://id.wikipedia.org/wiki/Efek_media_massa#Teori-teori_efek_media)

[https://teorionline.wordpress.com/20
10/01/24/populasi-dan-sampel/](https://teorionline.wordpress.com/2010/01/24/populasi-dan-sampel/)